

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijabarkan pada uraian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Terciptanya motif ragam hias Karo baru secara keseluruhan bersumber dari motif-motif ornamen tradisional Karo. Motif ornamen yang mendominasi penciptaan karya tersebut adalah *Tapak Raja Sulaiman, Pantil Manggis, Tulak Paku Petundal, Tutup Dadu/Cimba Lau, Pucuk Merbung, Pucuk Tenggiang, Keret-Keret Ketadu, Tanduk Kerbo Payung, Bunga Gundur, Teger Tudung, Lukisen Umang, Lukisen Para-Para/Gundur Mangalata, Tulak Paku, dan Lukisen Kurung Tendi.*
2. Motif ragam hias Karo baru dikembangkan dengan cara menggabungkan bagian tertentu dari masing-masing ornamen yang akan digabungkan menjadi satu motif yang baru. Proses pembuatannya diawali dengan menggambar secara manual, kemudian di *scan* ke komputer dalam bentuk *Jpeg*. Setelah itu di olah dengan tehnik *digital* menggunakan program komputer *Photoshop CS5*.
3. Bentuk dasar yang diaplikasikan pada motif ragam hias Karo baru masih mengadopsi karakter tradisional. Inovator hanya mengembangkan

ornamen ke tema yang lebih baru atau modern tanpa menghilangkan unsur tradisionalnya, mulai dari unsur bentuk, pola, maupun unsur warnanya sehingga fungsi pengaplikasiannya lebih beragam, bukan hanya diaplikasikan untuk ornamen rumah maupun bangunan saja melainkan pengaplikasian pada aplikasi lainnya seperti logo produk, sampul, poster, undangan dan yang lainnya.

B. Saran

Adapun saran bagi perkembangan penciptaan selanjutnya antara lain :

1. Bagi pembaca dan rekan-rekan yang memiliki kreativitas yang tinggi hendaknya dapat berpartisipasi bersama dalam menumbuh-kembangkan nilai budaya tradisional seperti karya-karya yang penulis ciptakan. Karena jika bukan kita siapa lagi, jika bukan sekarang kapan lagi.
2. Sebagai bahan masukan bagi perupa lainnya, untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan kita, khususnya pelestarian ornamen tradisional Karo dengan melahirkan karya-karya baru yang mengangkat unsur-unsur bentuk tradisional ke bentuk yang lebih modern.
3. Bagi rekan-rekan Mahasiswa seni rupa, hendaknya berdasarkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan unsur-unsur kebudayaan dari ras dan suku kita masing-masing menjadi sebuah karya yang bermanfaat di lingkungan masyarakat dan perkembangan seni di Indonesia.